

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK DAN *ADVERSITY*

QUOTIENT SISWA SMP

Samsul Hadi
NIM 1605613

Abstrak

Pemecahan masalah merupakan salah satu kompetensi siswa yang dikembangkan pada kurikulum pembelajaran matematika dalam menghadapi setiap permasalahan baik di pembelajaran maupun di kehidupan sehari-hari. Fokus penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang kemampuan, kesulitan, dan *adversity quotient* (AQ) siswa dalam menyelesaikan masalah matematik di salah satu SMP Negeri di kabupaten Lombok Timur, NTB, Indonesia. Partisipan dalam penelitian ini adalah 29 siswa kelas VIII yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan pada tahun ajaran 2017/2018. Pemilihan partisipan dilakukan dengan *purposif sampling*. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan instrumen terdiri dari tes kemampuan pemecahan masalah, *interview*, kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) siswa tidak mampu memahami, mengidentifikasi, dan menafsirkan masalah dengan baik dan benar; (2) siswa tidak mampu membuat representasi masalah ke dalam model matematika; (3) siswa tidak mampu menjalankan strategi penyelesaian masalah yang telah dibuat dengan benar; (4) siswa tidak mampu melakukan perhitungan dengan benar dan teliti; (5) semua siswa tidak mampu membuat strategi alternatif penyelesaian masalah; (6) hampir semua siswa terindikasi kesulitan dalam aspek bahasa, seperempat siswa dalam aspek konsep/pemodelan, dan hampir separuh siswa dalam aspek terapan; dan (7) sebagian besar siswa berada pada level *adversity quotient* (AQ) sedang. Untuk studi ke depan, peneliti dapat mengkaji fokus penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda dalam mengetahui keterkaitan kemampuan, kesulitan, dan AQ siswa dalam menyelesaikan masalah matematik.

Kata kunci: *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika, Adversity Quotient.*

THE ABILITY TO SOLVE MATHEMATICAL PROBLEMS AND ADVERSITY QUOTIENT OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Samsul Hadi
1605613

Abstract

Problem solving is one of the students' competencies that are developed in the curriculum of mathematics learning in facing every problem both in learning and in everyday life. The focus of this study is to obtain a description of the ability, difficulty, and adversity quotient (AQ) of students in solving mathematical problems in one of the SMP Negeri in the district of East Lombok, NTB, Indonesia. Participants in this study were 29 students of class VIII consisting of 14 male students and 15 female students in the academic year 2017/2018. The selection of participants was done by purposive sampling. The research methodology used is qualitative approach using instrument consisting of problem solving ability test, interview, questionnaire, observation, and documentation study. The results show that: (1) students are unable to understand, identify, and interpret the problem properly and correctly; (2) students are unable to make problem representations into mathematical models; (3) students are not able to execute problem-solving strategies that have been made correctly; (4) students are unable to perform calculations correctly and thoroughly; (5) all students are incapable of making alternative solutions strategy; (6) almost all students indicated difficulty in the language aspect, a quarter of students in concept/modeling aspects, and nearly half of students in applied aspects; and (7) most students are at a moderate adversity quotient (AQ) level. For future study, researchers can study the focus of this research by using different research approaches in knowing the relevance of abilities, difficulties, and AQ students in solving mathematical problems.

Keywords: *Ability of Mathematical Problem Solving, Adversity Quotient.*